

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Di zaman globalisasi yang penuh dengan tantangan ini, nampaknya pendidikan semakin berat dengan adanya tuntutan masyarakat modern yang semakin kompleks. Dampaknya pendidikan harus mengikuti laju perkembangan zaman yang semakin kreatif dan dinamis, namun tetap mempertahankan nilai-nilai agama Islami. Penanaman nilai-nilai agama Islami melalui pendidikan sangat diperlukan untuk perkembangan peserta didik zaman sekarang. Melihat fenomena kehidupan masyarakat saat ini, gaya hidup yang serba mewah membuat kesederhanaan seakan hilang. *Games, gadget, mall* dan televisi merupakan konsumsi keseharian anak. Hal itu menimbulkan sikap manja, egois, lemah, tidak mandiri, kurang percaya diri, bahkan tidak menghormati orang tua.

Keberadaan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan peserta didik sebagai sarana bagi masyarakat dalam membantu mempersiapkan peserta didik yang berilmu, beramal dan bertakwa. Melihat fenomena tersebut, lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah atas atau sekolah umum mempersiapkan dengan visi dan misi untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian

dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses penanaman nilai-nilai agama Islam sejak dini.

Tujuan pendidikan Nasional seperti yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Oleh karena itu, melalui pendidikan formal dan non formal peserta didik dapat meningkatkan bakat, skill dan akhlak.

Salah satu bentuk pendidikan formal yang baru-baru ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Pramuka akan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh setidaknya ada alasan dalam menjadikan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Landasannya dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka yang berisi bahwa organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Pendidikan (Direktor Jendral Pendidikan Islam Departemen RI, 2006), 49.

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010), 2.

Pramuka sebagai gerakan kepanduan Praja muda karena adalah gerakan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa, berfungsi sebagai lembaga pendidikan luar sekolah yakni sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda dan penanaman nilai-nilai yang terkandung didalamnya dengan tujuan utamanya adalah untuk membentuk watak, kepribadian, dan berbudi pekerti luhur bagi generasi muda Indonesia, sehingga beriman, bertakwa, kuat dan sehat jasmaninya. Dasadrama pramuka merupakan kekuatan moral. Oleh karena itu, Dasadrama pramuka ini dapat ditanamkan kepada anggota pramuka untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai agama dan mampu bertoleransi serta mencintai sesama manusia.

Dalam kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang menerapkan beberapa metode pengajaran yang berupa sistem kelompok, kegiatan alam terbuka, kode kehormatan, yang disertai dengan nilai-nilai yang menyangkut dasadrama pramuka, sehingga peserta didik terbentuk karakter dan kemampuannya serta nilai-nilai spiritual melalui kegiatan ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah:119 yang berbunyi:

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ (١١٩)

Artinya:”*Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan*

*kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.*<sup>3</sup>

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini sangat menantang dan progresif serta mengandung nilai-nilai agama Islam yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik dengan melalui Dasadarma Pramuka. Karena pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1. Kegiatan yang kreatif, inovatif, dan gembira yang mengandung pendidikan. 2. Kegiatan ini yang diusahakan agar dapat meningkatkan bakat, minat dan mental, moral, spriritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik anggota Gerakan Pramuka.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Saputra, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Usia Dini Di R.A Addariyah Kota Palopo”, *Jurnal Al-Qalam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penanaman nilai agama mengacu pada kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Kemenag, nilai-nilai agama dalam kurikulum mencakup kompetensi dasar Islam maupun Kompetensi Akhlak Perilaku dan Sosial Emosional yang intinya adalah aqidah, ibadah dan akhlak. 2) Penenaman nilai agama tersebut dilakukan dengan sejumlah metode seperti pembiasaan, peneladanan, tanya jawab, demonstrasi, bermain, bercerita, dan karyawisata. 3) faktor penunjang antara

---

<sup>3</sup> Q.s Al-Baqarah (1): 119.

lain semangat dan ketulusan para guru dan lingkungan, faktor penghambat fasilitas dan minimnya bantuan pendanaan dari luar.

Penelitian yang dilakukan oleh Toni Syahputra, Al-Rasyidin dan Masganti “Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan Di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”, *Jurnal Edu Religia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kegiatan keagamaan pada program kepramukaan dilaksanakan melalui empat cabang kegiatan: dakwah mingguan, rohani Islam, Musabah Tilwati Qur’an dan kunjungan masjid. 2) Nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan pramuka antara lain: akhlak karimah, sikap spriritual, empati, solidaritas, jiwa sosial kemasyarakatan. 3) pembinaan akhlak dalam kegiatan pramuka didominasi oleh penerapan tiga metode: dialog, metode pembiasaan dan pengamalan serta metode keteladanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Denok Dwi Anggraini “Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita”, *Jurnal PG-Paud Truno joyo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: adanya peningkatan pengembangan nilai agama dan moral melalui metode cerita, dapat dibuktikan rata-rata skor pengembangan nilai agama dan moral pra tindakan 33,4%. Siklus I sebesar 20,2%, sehingga menjadi 53,67%. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan sebesar 35,59% dari 53,6% menjadi 89,26%,

Penelitian yang dilakukan oleh Ariffiana Zelvi Proses Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung

Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: nilai-nilai agama yang ditanamkan pada anak yaitu akhlak, aqidah dan ibadah. Metode yang digunakan modeling, pembiasaan, perumpamaan dan dialog. Faktor pendukung: lingkungan keluarga dan teman. Faktor penghambat: lingkungan sosial serta keterbatasan waktu yang dimiliki.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri lebih menggunakan proses sosialisasi anggota pramuka dalam penanaman nilai agama, pendekatan dalam penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan pramuka, faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka.

Dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan Pramuka secara wajib bagi siswa-siswi kelas X dan XI di SMAN 2 Kediri.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMAN 2 Kediri adalah

“Lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di jalan Veteran No.7, Mojoroto, Kec Kota Kediri, Kota Kediri yang mana kegiatan pramuka yang diselenggarakan dilembaga SMAN 2 Kediri bersifat wajib. Berdasarkan identifikasi beberapa masalah yaitu: 1) Belum pernah menjadi objek penelitian terkait dengan penanaman nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka. 2) Sudah mengimplemantasi atau pengamalan dasa drama pramuka dan menghayati sandi ambalan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Nilai-nilai agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan pramuka yaitu rukun iman, rukun Islam, sholat, membaca Al-Qur’an, bakti sosial, membuat

karya dan saling tolong-menolong serta hubungan dengan alumni pramuka sangat kuat baik.<sup>4</sup>

Dari hasil pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kegiatan pramuka yang dapat membangun nilai-nilai agama Islam di SMAN 2 Kediri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:” **Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka di SMAN 2 Kediri.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses sosialisasi penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri ?
2. Bagaimana pendekatan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan pramuka dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di SMAN 2 Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan P. Ahmad Nuryani selaku pembina Pramuka di SMAN 2 Kediri, tanggal 16 Maret 2018.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai agama Islam yang dapat ditanamkan melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui pendekatan penanaman nilai agama dalam kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SMAN 2 Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi berupa:

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memluas khasanah keilmuan kita mengenai kegiatan kepramukaan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam.
  - b. Sebagai masukan dalam pertimbangan dan perencanaan bagi pembina pramuka dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi lembaga sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka.

b. Bagi penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang secara langsung tentang kegiatan pramuka dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam.

c. Bagi Pembina

Sebagai bahan pertimbangan guna memaksimalkan peran pramuka dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam terhadap anggota pramuka.

### E. Telaah Pustaka

Sebagai kajian pustaka penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa peneliti terdahulu, dengan tujuan untuk menunjukkan keunikan yang ada pada peneliti tersebut. Disamping itu untuk mengantisipasi pengulangan dalam mengkaji tentang penanaman nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan pramuka. Ada beberapa kemiripan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

No	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muhammad Ali Saputra <sup>5</sup>	Penelitian yang sama-sama mengkaji tentang Nilai-nilai Agama Islam	Titik fokus pada penelitian Muhammad Ali Saputra yaitu upaya menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini,	Penelitian penulis ini lebih pada upaya menanamkan nilai-nilai agama pada anak Usia dini di R.A addariyah Palopo

<sup>5</sup> Muhammad Ali Saputra, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Usia Dini Di R.A Addariyah Kota Palopo", *Jurnal Al-Qalam*, Vol 20 No. 2 (Desember 2014), 197.

			sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penanaman nilai-nilai agama di SMAN 2 Kediri melalui kegiatan pramuka	yang memadukan kurikulum Kemenag maupun kurikulum Kemendiknas dan beragam metode penanaman
2	Toni Syahputra, Al-Rasyidin dan Masganti <sup>6</sup>	Penelitian yang sama-sama mengkaji tentang Nilai keagamaan dalam program pramuka	Titik fokus pada penelitian Toni Syahputra DKK yaitu Pembinaan atau pelaksanaan kegiatan keagamaan pada akhlak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penanaman nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri	Penelitian penulis mendeskripsikan tentang kegiatan keagamaan yaitu dakwah, rohani islam, MTQ, dan kunjungan masjid. Nilai-nilai akhlak berupa akhlak karimah, sikap spiritual, empati, solidaritas dan jiwa sosial. Pembinaan Akhlak siswa dalam kegiatan pramuka yaitu dialog, metode pembiasaan, pengalaman dan keteladanan
3	Denok Dwi Anggraini <sup>7</sup>	Sama-sama mengkaji tentang	Titik fokusnya pada penelitian ini yaitu	Penelitian penulis mendeskripsikan

<sup>6</sup> Toni Syahputra, Al-Rasyidin dan Masganti, "Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan Di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang", *Jurnal Edu Religia*, Vol.1 No.2 (April-Juni 2007), 284.

<sup>7</sup> Denok Dwi Anggraini, "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita", *Jurnal PG-Paud Truno joyo*, Vol 2 No. 2 (Oktober 2015), 140.

		nilai keagamaan	peningkatan pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penanaman nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri	tentang peningkatan pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada PG Paud
4	Ariffiana Zelvi <sup>8</sup>	Sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai agama Islam	Titik fokusnya pada penelitian ini yaitu proses penanaman nilai-nilai agama pada keluarga (Anak usia dini), sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penanaman nilai-nilai agama islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri	Penelitian penulis mendiskripsikan tentang Proses Penanaman Nilai-nilai Agama (nilai akhlak, aqidah dan ibadah) Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta

Dari penjelasan jurnal penelitian terdahulu diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian, yang mana penelitian ini akan

<sup>8</sup> Ariffiana Zelvi, "Proses Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini*, Edisi 1 No.6 (2017), 20.

dilakukan di SMAN 2 Kediri dengan tujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, serta menjadikan peserta didik disiplin, berakhlak yang baik dan mampu secara aktif dalam menjalankan ibadahnya dengan baik, mampu berpartisipasi dan mempunyai kepedulian terhadap masyarakat.